

Kolomedia

TRANSFORMASI  
KEBIJAKAN  
PENDIDIKAN  
TINGGI ISLAM

Arah Baru Perubahan Kebijakan  
Pendidikan Tinggi Islam

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd (Ed.)

Agus

TRANSFORMASI  
KEBIJAKAN  
PENDIDIKAN  
TINGGI ISLAM

Arah Baru Perubahan Kebijakan  
Pendidikan Tinggi Islam

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd (Ed.)

Kalimedia

K

**TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI  
ISLAM: Arah Baru Perubahan Kebijakan Pendidikan  
Tinggi Islam**

**Penulis:** Bakhtiar., dkk

**Editor:** Agus Zaenal Fitri

**Desain sampul dan Tata letak:** Yofie AF.

**ISBN:** 978-602-6827-95-1

**Penerbit:**

**KALIMEDIA**

Perum POLRI Gowok Blok D 3 No. 200

Depok Sleman Yogyakarta

e-Mail: kalimediaok@yahoo.com

Telp. 082 220 149 510

**Distributor oleh:**

**KALIMEDIA**

Telp. (0274) 486598

e-Mail: marketingkalimedia@yahoo.com

**Cetakan, I 2019**

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan  
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan rahmat dan karunianya, bunga rampai dari tulisan mahasiswa S3 program beasiswa dari MORA (*Ministry of Religious Affaris*) angkatan ke III di IAIN Tulungagung program studi Manajemen Pendidikan Dasar Islam pada matakuliah Kebijakan Strategis Transformatif Pendidikan Islam bisa segera ditelaah dan dikaji melalui terbitnya buku ini.

Buku ini diberijudul "**Transformasi Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam**" yang ingin membahas tentang bagaimana merespon arah baru perubahan kebijakan pendidikan tinggi Islam melalui gagasan yang kritis transformatif. Perubahan merupakan suatu keniscayaan, sebab tidak ada yang kekal di dunia kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan yang terjadi di perguruan tinggi tidak hanya pada aspekstruktur dan bentukorganisasi, misalnya perubahan dari sekolah tinggi keinstitut atau dari institut ke universitas, tetapi bagaimana perubahan itu berangkat dari *mindset* yang benar, karena perguruan tinggi merupakan "ruh" akademik dalam sebuah bangsa dan negara yang maju.



Maka cara berfikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak harus mampu mewarnai setiap perubahan kebijakan yang dihasilkan.

Buku ini terdiri dari empat bab, pada Bab I ini menjelaskan tentang arah kebijakan Pendidikan terutama terkait dengan perubahan pada aspek peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Islam serta aspek kurikulum dan pembelajarannya, dengan kata lain bahwa pendidikan Islam harus dikelola lebih baik lagi dengan terus menerus melakukan perubahan dari *the existing education to the other new and better one*.

Bab II, membahas tentang strategi peningkatan mutu pendidikan Islam. Bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan perlu perubahan status kelembagaan, penguatan sumber daya manusia (SDM), pengembangan keilmuan misalnya melalui konsep integrasi keilmuan agar perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) dapat melahirkan intelektual profesional yang ulama/ulama profesional yang intelek, mencetak lulusan yang berotak Jerman dan berhati Mekkah berwatak nusantara sehingga menjadi manusia yang *kaffah*.

Bab III ini menjelaskan tentang model kebijakan Pendidikan tinggi Islam. Konsep pembahasannya berdasarkan produk kebijakan yang telah berjalan selama ini, seperti kebijakan pengembangan program studi umum di PTKI, program pemberian bantuan Pendidikan, penggabungan (*merger*) program studi/jurusan, pengembangan perguruan tinggi berbasis pesantren, pesantren berbasis perguruan tinggi serta konsep perguruan tinggi berbasis riset (*research university*). Skema *research university* ini hadir sebagai pendorong bagi perguruan tinggi untuk terus berinovasi dan berinovasi



dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Penyesuaian skema riset itu merupakan upaya untuk meningkatkan pencapaian indikator riset, yakni; publikasi, kekayaan intelektual, dan proto tipe industri.

Kemudian Bab IV, merupakan bab terakhir yang fokus pembahasannya pada kebijakan strategis Pendidikan Islam. Tidak dapat dipungkiri bahwa Lembaga Pendidikan saat ini sangat erat kaitannya dengan pasar sebagai konsumen dan dunia bisnis. Konsep Pendidikan yang menempatkan mahasiswa sebagai konsumen utama adalah konsep manajemen yang diadopsi dari dunia industry seperti istilah *customer first*, *service excellence* dan *customer satisfaction*. Perubahan di era revolusi industri 4.0 dalam dunia Pendidikan menuntut adanya perubahan paradigma bagi pendidik (dosen), pendidik tidak boleh hanya mengandalkan hafalan dan ingatan dalam pembelajaran, karena *searching engine* seperti google, firefox jauh lebih mampu menyimpan dan mengeluarkan jutaan dokumen dalam memorinya, maka cara mendidik harus digeser dari pendekatan hafalan dan ingatan memori menuju peningkatan kualitas dan ketajaman dalam berfikir dan analisis yang lebih tinggi (*higher order thinking skill*), serta penguatan pendidikan karakter. Sebab hal-hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh mesin, melainkan oleh Pendidikan sebagai manusia yang diberikan potensi akal dan hati. Pada bagian dalam buku ini membahas tentang orientasi perguruan tinggi menuju *world class university* (WCU), bagaimana upaya riil yang harus dilakukan PTKI untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia agar tidak tertinggal dengan perguruan tinggi umum yang selama ini bertengger di 5000 universitas terbaik di dunia, maka perlu ada *driving force* melalui usaha



yang sungguh-sungguh dalam merubah mindset dan culture pendidikan yang selama ini masih bersifat pragmatis menuju idealis-realistis.

Sebagai penutup, bahwa buku ini masih perlu banyak masukan dan kajian lanjutan dari para pakar, akademisi, dan praktisi dalam dunia Pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar konsep dari kebijakan yang ada selama ini tidak hanya ideal dalam tataran konsep, tetapi juga bisa *well implemented* untuk diterapkan di dunia Pendidikan secara *massive* dan terstruktur. Maka hadirnya buku ini akan menjadi sumbangan pemikiran yang konstruktif bagi lahirnya kebijakan-kebijakan baru yang lebih transformatif dalam dunia Pendidikan khususnya pada perguruan tinggi keagamaan Islam.

*Wallahu a'lam bi showab*

Tulungagung, Januari 2019  
Editor,

Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Transformasi Kebijakan Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam .....	3
<b>BAB II STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM .....</b>	<b>23</b>
1. Perubahan Status Kelembagaan pada Lembaga Pendidikan Islam .....	25
2. Penguatan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam .....	43
3. Integrasi Keilmuan Lembaga Pendidikan Islam	71
4. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi Islam .....	91
<b>BAB III MODEL KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM .....</b>	<b>131</b>
1. Kebijakan Pengembangan Program Studi Umum di Perguruan Tinggi Islam .....	133



2. Kebijakan Pemberian Bantuan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta .....	151
3. Kebijakan Penggabungan (Merger) Fakultas pada PTKIN .....	177
4. Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren .....	197
5. Pesantren Berbasis Perguruan Tinggi .....	213
6. Universitas Berbasis Riset .....	233

<b>BAB IV KEBIJAKAN STRATEGIS PENDIDIKAN TINGGI ISLAM .....</b>	<b>251</b>
1. Hubungan Perguruan Tinggi dengan Market dan Bisnis .....	253
2. Pengembangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 .....	269
3. Internasionalisasi Perguruan Tinggi Islam .....	293
4. <i>World Class University</i> Perguruan Tinggi Islam	317





TRANSFORMASI

# KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI ISLAM

Arah Baru Perubahan Kebijakan Pendidikan Tinggi Islam

**B**agaimana merespon arah baru perubahan kebijakan pendidikan tinggi Islam melalui gagasan yang kritis transformatif. Perubahan merupakan suatu keniscayaan, sebab tidak ada yang kekal di dunia kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan yang terjadi di perguruan tinggi tidak hanya pada aspek struktur dan bentuk organisasi, misalnya perubahan dari sekolah tinggi ke institut atau dari institut ke universitas, tetapi bagaimana perubahan itu berangkat dari *mindset* yang benar, karena perguruan tinggi merupakan “ruh” akademik dalam sebuah bangsa dan negara yang maju. Maka cara berfikir, bersikap, berperilaku, dan bertindak harus mampu mewarnai setiap perubahan kebijakan yang dihasilkan.

Buku ini terdiri dari empat pembahasan, yang *pertama*, menjelaskan tentang arah kebijakan Pendidikan terutama terkait dengan perubahan pada aspek peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Islam serta aspek kurikulum dan pembelajarannya, dengan kata lain bahwa pendidikan Islam harus dikelola lebih baik lagi dengan terus-menerus melakukan perubahan dari *the existing education to the other new and better one*. *Kedua*, Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam, Bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan perlu perubahan status kelembagaan, penguatan sumber daya manusia (SDM), pengembangan keilmuan. *Ketiga*, model kebijakan Pendidikan tinggi Islam, Konsep pembahasannya berdasarkan produk kebijakan yang telah berjalan selama ini. *Keempat*, kebijakan strategis Pendidikan Islam, Tidak dapat dipungkiri bahwa Lembaga Pendidikan saat ini sangat erat kaitannya dengan pasar sebagai konsumen dan dunia bisnis.

 Kalimedia

